



ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan judul penelitian

Manajemen Komunikasi Dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa

RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan.

Melihat intensitas bencana saat ini pentingnya penerapan penanggulangan bencana di lingkungan sekolah menjadi sebuah prioritas di dunia pendidikan saat ini, dengan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) diharapkan dapat menjadi peningkatan kapasitas yang dimulai sejak dini. Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya dalam menghadapi dan mengurangi risiko bencana di lingkungan sekolah. SPAB bertujuan untuk melindungi siswa, staf sekolah, dan aset pendidikan dari dampak bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian terfokus pada Focus Group Discussion (FGD). Focus Group Discussion (FGD) dilakukan dengan melibatkan Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Pendidik dan Siswa/i SMK Mega Bangsa. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Manajemen Komunikasi dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa sangat diperlukan untuk menyiapkan diri dalam menghadapi bencana di lingkungan sekolah.

KATA KUNCI

Isian kata kunci maksimal 5 kata yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

Kata kunci ; Manajemen Komunikasi, Pengimplementasian, Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), SMK Mega Bangsa

PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. *State of the art* dan kebaruan
4. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Melihat intensitas bencana saat ini pentingnya penerapan penanggulangan bencana di lingkungan sekolah menjadi sebuah prioritas di dunia pendidikan saat ini, dengan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) diharapkan dapat menjadi peningkatan kapasitas yang dimulai sejak dini. Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya dalam menghadapi dan mengurangi risiko bencana di lingkungan sekolah. SPAB bertujuan untuk melindungi siswa, staf sekolah, dan aset pendidikan dari dampak bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran, dan lain sebagainya. (PERMENDIKBUD No 33 Tahun 2013) Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Menurut (UU No 24 tahun 2007) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Pada tahun 2023, berdasarkan pencatatan oleh BNPB terjadi 7 (tujuh) kali banjir di DKI Jakarta. Jenis bencana lainnya yang tercatat adalah tanah longsor dan cuaca ekstrem. Perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2023, Provinsi DKI Jakarta memiliki indeks risiko sebesar 61.31 (sedang) (IRBI 2023). Dengan indeks risiko bencana di DKI Jakarta maka pentingnya pelaksanaan mitigasi untuk mengurangi dampak kerugian akibat bencana yang terjadi khususnya di lingkungan sekolah. Menurut (UU No 24 tahun 2007) Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukannya kegiatan penyuluhan dan simulasi mitigasi bencana untuk menciptakan lingkungan di satuan pendidikan yang aman dan nyaman. Dalam program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa manajemen komunikasi menjadi fokus utama untuk saat ini, komunikasi menjadi media yang efektif pengimplementasian kepada dari siswa, guru, wali murid, dan masyarakat setempat.

2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

1. Identifikasi Tantangan Komunikasi :

Langkah pertama untuk menemukan berbagai masalah komunikasi yang terkait dengan penerapan SPAB di institusi Pendidikan, penyebaran informasi dalam mengkoordinasikan upaya antar karyawan dan siswa.

2. Analisis Stakeholder : Pertimbangkan secara menyeluruh semua pihak yang terlibat dalam penerapan SPAB di lembaga pendidikan, termasuk siswa,

orang tua, pihak berwenang setempat, dan masyarakat sekitar. Memahami kebutuhan, tanggung jawab, dan keinginan masing-masing stakeholder terkait komunikasi dan pemahaman SPAB. **3. Pengembangan Rencana Komunikasi** : membuat perencanaan strategi komunikasi secara menyeluruh berdasarkan hasil analisis stakeholder dan masalah komunikasi yang ditemukan. **4. Penerapan Inovasi Teknologi Komunikasi** : Untuk meningkatkan efektivitas penerapan SPAB dapat memberikan pertimbangan untuk menerapkan teknologi komunikasi baru seperti platform digital, aplikasi seluler, atau media sosial. **5. Pelatihan dan Pendidikan** : memberikan pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman terkait SPAB dan keterampilan komunikasi pada saat terjadi bencana. **6. Evaluasi dan Pemantauan** : Evaluasi keberhasilan rencana komunikasi yang telah dibuat dan melakukan pemantauan secara berkala.

3. *STATE OF THE ART* DAN KEBARUAN

State Of The Art dalam penelitian yang berjudul Manajemen Komunikasi Dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di lembaga pendidikan adalah: **(1). Tinjauan Konseptual tentang SPAB:** analisis konseptual yang mendalam tentang ide SPAB dan manajemen komunikasi yang efektif dalam pengimplementasian di sekolah. Perencanaan mitigasi bencana, latihan darurat, dan komunikasi internal dan eksternal, **(2). Metode Pengembangan SPAB:** Studi yang memperkenalkan metode dalam pengembangan SPAB di lembaga pendidikan, termasuk pendekatan partisipatif dari siswa, guru, wali murid, dan masyarakat setempat. Metode ini meliputi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan juga pendekatan melalui permainan agar dapat meningkatkan antensi dan pemahaman. **(3). Studi Kasus Implementasi SPAB:** Analisis studi kasus penerapan SPAB di lembaga pendidikan, dengan berbagai konteks geografis dan budaya. **(4). Evaluasi Efektivitas SPAB:** Penelitian evaluatif yang mengukur efektivitas program SPAB dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap bencana di lembaga pendidikan. penilaian pemahaman risiko individu, kualitas dan frekuensi latihan darurat, dan keterlibatan dalam kegiatan mitigasi. **(5). Kemitraan dan Jaringan Kolaboratif:** Peran kemitraan dan jaringan kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dalam mendukung penerapan SPAB dan meningkatkan kapasitas manajemen komunikasi. **(6). Kajian Literatur Terbaru:** Literatur terbaru tentang manajemen risiko

bencana, pendidikan mitigasi bencana, dan komunikasi krisis untuk menyediakan konteks yang diperlukan bagi penelitian ini. Kajian literatur ini mencakup temuan terbaru tentang faktor yang dapat mempengaruhi program SPAB dan strategi komunikasi yang tepat dalam situasi keadaan darurat.

4. PETA JALAN PENELITIAN



METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Metode Penelitian:

Penelitian kualitatif adalah suatu metode riset yang fokus pada pengamatan dan pemahaman fenomena alami. Pendekatan ini dilakukan di lapangan, tidak seperti riset di laboratorium. Hal ini lebih menekankan pada pemahaman proses dan makna atau persepsi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi kualitatif yang mendalam dengan analisis yang cermat, tanpa menolak kemungkinan adanya data kuantitatif. Seperti dalam studi kasus genetik, kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya akan dievaluasi pada setiap subjek. (Muhadjir, 1996). Penelitian kualitatif melibatkan peneliti dalam aktivitas di dunia nyata, di mana mereka terlibat dalam praktik penafsiran yang mengubah realitas menjadi representasi melalui penggunaan berbagai macam data, seperti catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan catatan pribadi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengamati dunia, tetapi juga mengubahnya menjadi bentuk-bentuk yang dapat dipahami dan diinterpretasikan. penelitian kualitatif memakai cara paradigma naturalistik untuk menafsirkan dunia. Ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, mencoba untuk memaknai atau menafsirkan fenomena melalui interpretasi masyarakat tentang mereka

(Denzin & Lincoln, 2008). Penelitian kualitatif diawali dengan pengandaian dan penggunaan struktur penafsiran dan teoritis. Metode riset ini umumnya dipraktikkan dalam beragam kajian antropologi dan etnografi. Kerangka ini mempengaruhi topik penelitian yang berkaitan dengan makna yang diberikan individu atau kelompok kepada masalah sosial atau manusia. (Dove, 2002).

Paradigma Penelitian:

Paradigma Penelitian pada penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivisme karena penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Paradigma konstruktivisme dalam konteks penelitian mengacu pada suatu kerangka berpikir atau pandangan dasar yang memandang bahwa pengetahuan tidak hanya diterima begitu saja dari dunia luar, tetapi juga secara aktif dibangun oleh individu melalui proses interpretasi dan konstruksi makna berdasarkan pengalaman mereka. Paradigma ini menekankan bahwa realitas sosial dan pengetahuan bersifat relatif, kontekstual, dan konstruktif, berikut adalah beberapa poin utama dalam pengertian paradigma penelitian konstruktivisme: Konstruksi Pengetahuan: Konstruktivisme meyakini bahwa individu secara aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interpretasi, refleksi, dan pengalaman pribadi. Proses ini melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan mereka. Konteks dan Subyektivitas: Paradigma konstruktivisme menekankan pentingnya konteks dan subyektivitas dalam pemahaman realitas. Artinya, pengetahuan bersifat kontekstual dan tergantung pada pandangan subjektif individu atau kelompok. Interaksi Sosial: Konstruktivisme mengakui peran penting interaksi sosial dalam proses pembentukan pengetahuan. Individu belajar dan memahami dunia melalui interaksi dengan orang lain, serta melalui bahasa dan simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi. Pentingnya Pengalaman Pribadi: Pengalaman pribadi individu dianggap sebagai komponen kunci dalam konstruksi pengetahuan. Setiap individu memiliki cara unik dalam memahami dan memberikan makna terhadap pengalaman mereka.

Pendekatan Kualitatif:

Metode penelitian yang sering digunakan dalam paradigma konstruktivisme adalah pendekatan kualitatif. Ini mencakup wawancara mendalam, studi kasus, analisis isi, dan metode kualitatif lainnya yang dapat menangkap kompleksitas konstruksi pengetahuan. Pentingnya Pemahaman Kontekstual: Konstruktivisme menekankan perlunya memahami konteks di mana pengetahuan dibangun. Faktor seperti budaya, nilai, dan norma-norma sosial memiliki dampak signifikan pada cara individu memahami dunia. Paradigma konstruktivisme banyak diterapkan dalam berbagai

bidang penelitian, termasuk pendidikan, psikologi, sosiologi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Pendekatan ini memberikan pandangan yang kaya terhadap kompleksitas realitas sosial dan pembentukan pengetahuan manusia.

Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif:

Merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau situasi secara mendalam dan menyeluruh, tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data kualitatif, seperti teks, gambar, audio, dan video, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang kaya dan kompleks tentang fenomena yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer :

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, data primer adalah informasi yang belum diolah atau, istilah "primer" sendiri berarti asli, atau langsung dari sumbernya..

Metode Observasi (Observation Research)

Observasi atau pengamatan merupakan tindakan manusia sehari-hari yang melibatkan panca indera mata sebagai perangkat fundamentalnya disamping lima indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Selanjutnya observasi merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan persepsi. Dengan dibuat oleh kelima indera dan dibantu oleh lima alat deteksi lainnya, ilmuwan dengan lugas melihat atau melihat apa yang menimpa objek pemeriksaannya. Selama berada di lapangan, peneliti melakukan observasi untuk sebagian besar menggambarkan apa yang sedang terjadi dan apa yang sedang terjadi. Kemudian membuat catatan tertulis, mencatat, merekam dan membedah informasi pokok, penelitian berpusat pada penelitian informasi. Metode ini dilakukan penulis dengan cara datang dan mengamati secara langsung kondisi komunikasi yang terjadi di SMK Mega Bangsa

Metode Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan diskusi kelompok kecil orang dengan tujuan untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman mereka terkait suatu topik tertentu. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, ilmu politik, bisnis, dan bidang lainnya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan sikap peserta terhadap suatu masalah.

Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder bisa berupa data yang dikumpulkan oleh pihak lain, baik individu maupun organisasi, untuk tujuan yang berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Studi Pustaka

Dalam Penelitian tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi referensi seperti halnya dalam penulisan proposal skripsi dan bukubuku lainnya yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Teknik Verifikasi Data

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik verifikasi data yang bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data penelitian dengan cara membandingkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori.

Triangulasi Sumber

Salah satu teknik verifikasi data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti dokumen, informan, atau observasi tentang manajemen komunikasi dalam pengimplementasian satuan pendidikan aman bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa

Triangulasi Teknik

Salah satu teknik verifikasi data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan menggabungkan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi.

Triangulasi Waktu

Salah satu teknik verifikasi data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan menggabungkan data yang diperoleh dari waktu yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Analisis data sebuah proses pengelolaan data dan informasi yang selanjutnya digunakan sebagai informasi atau hasil penelitian. Analisis data diperlukan untuk memastikan kebenaran sebuah data yang dikumpulkan, sehingga proses selanjutnya akan lebih mudah.

Definisi Konsep

Dalam penelitian ini Fokus Penelitian atau Definisi Konsep yang saya gunakan yaitu dengan melakukan kegiatan FGD (Focus Group Discussion). Berikut beberapa pertanyaan yang akan saya sajikan di dalam FGD diantaranya:

- Bagaimana Manajemen Komunikasi dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?
- Bagaimana cara Manajemen Komunikasi yang tepat untuk mengukur dan menganalisis tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?
- Bagaimana peran Manajemen Komunikasi dalam Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah SMK Mega Bangsa dengan bertujuan memudahkan Narasumber untuk bertemu dan melakukan FGD bersama. Sedangkan Waktu Penelitian dilaksanakan Mei – Juni 2024.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, ditulis dengan mengisi langsung tabel berikut dan diperbolehkan menambahkan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan.

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pendahuluan dan Riset Awal	x					
2.	Analisis dan Metodologi		x				
3.	Analisis Mendalam dan Penemuan			x			
4.	Penyusunan Laporan dan Desiminasi Hasil				x		
5.	Evaluasi dan Usulan Program SPAB					x	

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Baiq Vira Safitri, Shinta Desiyana Fajarica, Yulanda Trisula, Novita Maulida, Gemuh Surya Wahyudi (2020) Komunikasi Kebencanaan: Suatu Strategi Dalam Membangun Masyarakat Sadar Bencana Pada BPBD Kota Mataram, <https://jseh.unram.ac.id/index.php/jseh/article/view/293>
2. Dionni Ditya Perdana, Rosi L. Vini Siregar (2022) Komunikasi Mitigasi Bencana oleh BPBD Provinsi Bengkulu pada Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Lemau, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/12464>
3. Fajar Rizal Rakhman, Edy Prihantoro, (2021) Komunikasi Bencana Palang Merah Indonesia melalui Siaga Bencana Berbasis Masyarakat dalam Menanggulangi COVID-19, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/4718>
4. Umam, C. (2019). Komunikasi Bencana Sebagai Sebuah Sistem Penanganan Bencana Di Indonesia. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 25-37.
5. Aziz, M. H. (2023). KOMUNIKASI KEBENCANAAN: PERAN DAN MANFAAT PADA MITIGASI. *Communications*, 5(1), 301-316.
6. Iqbal, M., Rahiem, V. A., Fitrananda, C. A., & Yusuf, Y. M. (2021). Komunikasi mitigasi bencana (Studi kasus mitigasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jabar dalam menghadapi bencana alam gempa bumi akibat Sesar Lembang). *Linimasa: jurnal ilmu komunikasi*, 4(2), 186-194.
7. Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, Justin Bongso Ikrama, Jeremy Putra Pratama (2024), The Role Of Disaster Communication Against Disaster Mitigation Programs at Mega Bangsa Vocational High School, <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ijesss/article/view/959/813>

Buku:

8. Dr. Puji Lestari, S.I.P., M.Si (2018) Komunikasi Bencana, Aspek Penting Pengurangan Risiko Bencana
9. Effendy, Onong Uchjana. 2002. Dinamika Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
10. Dr. Muhammad Hidayat, M.I.Kom (2023) Komunikasi Bencana, Perspektif Pembangunan Berkelanjutan
11. Helaludin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (p. 33).
12. Purwanto, A. (2022). *KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN CONTOH PRAKTIS*. Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=V-18EAAAQBAJ>
13. Morrisani, M. A. (n.d.). *Metode Penelitian Survei*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=LhZNDwAAQBAJ>
14. Muhadjir, H. N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif: pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metaphistik, telaah studi teks dan penelitian agama*. Rake Sarasin. <https://books.google.co.id/books?id=3oXwAAAACAAJ>
15. Permendikbud. (2019). Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana. *Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019, 021*, 1–3.
16. Indonesia, D. P. R. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA*. 235, 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
17. Norman K. Denzin, Y. S. L. (2011). The Discipline and Practice of Qualitative Research. *Evaluation Journal of Australasia*, 11(2), 52–53. <https://doi.org/10.1177/1035719x1101100208>
- 18.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan.

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian
1.	Artikel Ilmiah		Sinta 5

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp.5.000.000,-

Jenis Pembelajaran	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Kertas HVS	3	60.000	180.000
		Pulpen	1	12.000	12.000
		Highlighter	2	10.000	20.000
		Pensil	2	5.000	10.000
		Spidol	5	15.000	75.000
		Sticky Note	3	15.000	45.000
		Buku Catatan	2	24.000	48.000
		Stopmap Plastik	5	10.000	50.000
		Gunting	2	10.000	20.000
		Stapler	1	20.000	20.000
		Lem	2	10.000	20.000
Belanja Bahan	Bahan Penelitian (Habis pakai)	Buku Refrensi	2	250.000	500.000
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Honor	1	1.000.000	1.000.000
Pengumpulan Data	FGD	Honor	2	1.000.000	1.000.000
Pengumpulan Data	Transport	Transport	1	500.000	500.000
Makan Siang	Konsumsi	Konsumsi	1	500.000	500.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Penginapan	1	500.000	500.000
Tabulasi Data	Honor pengolah data		1	200.000	200.000
Sinta 5	Artikel Ilmiah		1	300.000	300.000